

**PENGARUH SOLVABILITAS UKURAN PERUSAHAAN DAN
MANAJEMEN ASET TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA
PT H.M SOEMPURNA TBK PERIODE 2011-2020**

SUBHAN

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci

Email:

subhanedo2@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the partial and simultaneous effect of solvency, firm size and asset management variables on financial performance at PT. HM Sampoerna Tbk period 2011 - 2020. The results of the study Partially Solvency has no effect on financial performance, the value of t count < t table or $-0.553 < -2.447$ with a significant value greater than alpha or $0.601 > 0.05$. Firm size has no effect on financial performance, the value of t count < t table or $-0.608 < -2.447$ with a significant value greater than alpha or $0.601 > 0.05$. Asset Management has an effect on financial performance t count < t table or $2,694 > 2.447$ with a significant value greater than alpha or $0.036 < 0.05$. Simultaneously solvency, firm size and asset management have a significant effect on financial performance, the calculated F value > F table or $13.188 > 4.7570$ with a significant value less than alpha or $0.005 < 0.05$.

Keywords: Solvency, Firm Size, Asset Management and Financial Performance

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan antara variabel solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Manajemen Aset terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan PT. HM Sampoerna Tbk periode 2011 – 2020. Hasil penelitian Secara Parsial Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, nilai t hitung < ttabel atau $-0,553 < -2,447$ dengan nilai signifikan lebih besar dari alfa atau $0,601 > 0,05$. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan nilai t hitung < ttabel atau $-0,608 < -2,447$ dengan nilai signifikan lebih besar dari alfa atau $0,601 > 0,05$. Manajemen Aset berpengaruh terhadap kinerja keuangan ilai t hitung < ttabel atau $2,694 > 2,447$ dengan nilai signifikan lebih besar dari alfa atau $0,036 < 0,05$. Secara simultan Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Manajemen aset berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan nilai F hitung > F tabel atau $13,188 > 4,7570$ dengan nilai signifikan lebih kecil dari alfa atau $0,005 < 0,05$.

Kata Kunci : Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Manajemen Aset dan Kinerja Keuangan

PENDAHULUAN

Semakin meningkatnya perekonomian yang ada pada saat ini maka akan semakin berkembang pula berbagai jenis perusahaan. Perkembangan ekonomi di era globalisasi ini semakin mendorong pertumbuhan perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia. Banyak investor asing yang menanamkan modal pada perusahaan. Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang berpeluang meningkat dipasar Internasional menjadikan perusahaan-perusahaan untuk mengembangkan bisnis yang dijalankan agar mampu bersaing. Perkembangan perusahaan dapat dilihat dari kinerja perusahaan tersebut, jika kinerja perusahaan baik maka investor maupun konsumen akan lebih tertarik dengan bisnis yang dijalankan oleh suatu perusahaan.

Kinerja keuangan dipengaruhi oleh banyak faktor Menurut Munawir (2012) faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan antara lain rasio solvabilitas yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Sedangankan menurut Jones (2014) faktor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan yaitu ukuran perusahaan dapat digunakan sebagai alat bantu mengukur besar kecilnya perusahaan, dan faktor manajemen aset yaitu rasio yang mengukur seberapa efektif sebuah perusahaan mengelola asetnya dalam menghasilkan penjualan.

Untuk menilai sejauh mana tingkat kekuatan ataupun kesehatan keuangan perusahaan, maka sebaiknya seorang manajer keuangan dapat menilai dan menganalisa kinerja keuangan dari perusahaannya. Menurut Fahmi (2011) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan perusahaan selama beroperasi dapat terlihat melalui laporan keuangan yang berisi informasi mengenai data-data keuangan.

Dalam mengukur keberhasilan kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan beberapa rasio seperti rasio profitabilitas yaitu (Return On Aset) (ROA) rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungn bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. Dengan kata lain, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas assets dalam memperoleh keuntungan bersih. Salah Satu rasio keuangan yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah rasio Solvabilitas yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi. Menurut Kasmir dalam (Sabil, 2016) mendefinisikan bahwa “rasio solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang.

Rasio solvabilitas yang digunakan dalam peneltian ini adalah Debt to Total Assets Ratio (DAR) Menurut Kasmir (2016) Debt to Total Assets Ratio (DAR) adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menjamin hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan aktiva yang dimiliki.

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah ukuran perusahaan Ukuran perusahaan merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur

dengan melihat seberapa besar aset yang dimiliki oleh perusahaan. Aset yang dimiliki perusahaan menggambarkan hak dan kewajiban serta permodalan perusahaan. Ukuran perusahaan adalah nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Ada beberapa proksi yang digunakan untuk mewakili ukuran perusahaan, total aset, jumlah penjualan, dan kapitalisasi pasar. Semakin besar perusahaan dan luasnya usaha, mengakibatkan perusahaan tidak bisa mengelola sendiri usahanya secara langsung (Indarti dan Extaliyus, 2013)

Manajemen aset juga salah satu faktor yang mempengaruhi dari kinerja keuangan perusahaan menurut Hariyono (2007) mendefinisikan manajemen aset sebagai proses untuk mengelola permintaan dan akuisisi panduan, penggunaan dan penjualan aset untuk memanfaatkan potensi layanan, dan mengelola risiko dan biaya seumur hidup aset.

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Kinerja Keuangan dapat diukur dengan menggunakan analisis rasio. Analisis rasio dapat menyingkap hubungan sekaligus menjadi dasar perbandingan yang menunjukkan kondisi atau kecenderungan yang tidak dapat dideteksi bila hanya melihat komponen-komponen rasio itu sendiri. Kinerja Keuangan dapat dinilai dengan beberapa alat analisis. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah untuk mengukur kinerja keuangan adalah menggunakan rasio Return On Asset (ROA)

Menurut Kasmir (2016) Return On Assets (ROA) digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki.

Solvabilitas tersebut menunjukkan proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasinya. Pengertian Solvabilitas menurut Halim (2009) adalah: "Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya. Rasio ini juga mengukur likuiditas jangka panjang perusahaan dan dengan demikian memfokuskan pada sisi kanan neraca". Adapun yang dikemukakan oleh Fahmi (2014) bahwa rasio solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan bagaimana perusahaan mampu untuk mengelola hutangnya dalam rangka memperoleh keuntungan dan juga mampu untuk melunasi kembali hutangnya. Pada prinsipnya rasio ini memberikan gambaran tentang tingkat kecukupan utang perusahaan. Artinya, seberapa besar porsi utang yang ada di perusahaan jika dibandingkan dengan modal atau aset yang ada. Perusahaan yang tidak mempunyai leverage (solvabilitas) berarti menggunakan modal sendiri 100% (Sartono, 2010).

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya aktiva yang dimiliki suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dikatakan sebagai kemampuan perusahaan dalam menyediakan jumlah dan berbagai kapasitas produksi atau jasa (Rahmawati dkk, 2015). Menurut Herawati (2017) ukuran perusahaan didefinisikan besar kecil suatu perusahaan dengan berbagai cara, seperti: ukuran pendapatan, jumlah karyawan, total aktiva, nilai pasar saham, dan total modal.

Ukuran perusahaan merupakan suatu penetapan besar kecilnya perusahaan. Semakin tinggi total aset yang menunjukkan harta yang dimiliki perusahaan mengindikasikan bahwa besar pula harta yang dimiliki perusahaan (Meidiyustiani, 2016). Riyanto (2011) Mengungkapkan ukuran perusahaan dianggap mampu

mempengaruhi nilai perusahaan, perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimiliki suatu perusahaan, ukuran perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang baik sehingga meningkatkan nilai dari suatu perusahaan.

TATO (Total Asset Turnover) itu sendiri merupakan bagian dari rasio aktivitas yang memperlihatkan seberapa efektif investasi yang dilakukan pada waktu pembuatan laporan keuangan, sehingga dapat diperkirakan apakah manajemen perusahaan mampu mengefektifkan modal yang ada sehingga nantinya dapat dibandingkan dengan banyaknya penjualan yang terjadi pada tiap satuan aset yang dimiliki dengan menggunakan rasio TATO. Menurut Kasmir (2014) Total Assets Turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan dan jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap aktiva. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan seluruh aktiva untuk menghasilkan penjualan selama satu periode tertentu..

Perumusan masalah yang dibuat yaitu sebagai berikut: 1) Apakah terdapat pengaruh secara parsial antara Solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. HM Sampoerna Tbk Periode 2011 – 2020 ? 2) Apakah terdapat pengaruh secara parsial antara Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. HM Sampoerna Tbk Periode 2011 – 2020 ? 3) Apakah terdapat pengaruh secara parsial antara Manajemen Aset terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. HM Sampoerna Tbk Periode 2011 – 2020 ? 4) Apakah terdapat pengaruh secara simultan antara Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Manajemen Aset Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. HM Sampoerna Tbk Periode 2011 – 2020 ? 5) Seberapa besar pengaruh secara simultan antara Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Manajemen Aset Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. HM Sampoerna Tbk Periode 2011 – 2020 ?

Sedangkan perumusan hipotesis penelitian yang diajukan untuk menjawab rumusan masalahnya sebagai berikut : 1) Terdapat pengaruh secara signifikan Solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. HM Sampoerna Tbk Periode 2011 – 2020, 2) Terdapat pengaruh secara signifikan antara Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. HM Sampoerna Tbk Periode 2011 – 2020, 3) Terdapat pengaruh secara signifikan Manajemen Aset terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. HM Sampoerna Tbk Periode 2011 – 2020, 4) Terdapat pengaruh secara signifikan antara Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Manajemen Aset Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. HM Sampoerna Tbk Periode 2011 – 2020.

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian ini adalah perusahaan PT. H.M Sampoerna Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta Indonesia Periode 2011 – 2020 dan memberikan laporan keuangannya selama periode tersebut, Variabel Independen yang akan dihitung dalam penelitian ini Solvabilitas (X1), Ukuran Perusahaan (X2) dan Manajemen Aset (X3), sebagai variabel dependen adalah Kinerja Keuangan yang dihitung menggunakan (Y) penelitian dilakukan dalam waktu 1 bulan

Alat Analisis Data yang digunakan adalah Menurut Sugiyono (2013), analisis regresi linear berganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh fungsi atau pengaruh kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat. Model persamaan untuk analisa regresi berganda (Sugiyono, 2013) adalah :

Persamaan regresi berganda tersebut dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Dimana :

Y = Kinerja Keuangan

a = konstanta

b₁, b₂, b₃ = Koefisien regresi variable bebas

X₁ = Solvabilitas

X₂ = Ukuran Perusahaan

X₃ = Manajemen Aset

e = eror (diasumsikan nol)

Karena satuan berbeda, maka digunakan log untuk menyamakan satuan dengan persamaan sebagai berikut :

$$\log y = a + \log b_1x_1 + \log b_2x_2 + \log b_3x_3 + e$$

Ket :

X₁ = Solvabilitas

X₂ = Ukuran Perusahaan

X₃ = Manajemen Aset

Y : Kinerja Keuangan

Log a : logaritma Alfa

Log b : logaritma beta

Untuk mengetahui berapa besar pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada PT Alam Sutera Realty Tbk Periode 2010 – 2019, maka digunakan koefisien determinasi.

Uji Hipotesis yang digunakan adalah Uji Statistik t (Parsial). Uji t adalah bagian uji statistik yang merupakan uji koefisien korelasi parsial yang digunakan untuk membuktikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, di mana salah satu variabel independennya tetap/dikendalikan. Sugiyono (2013). Untuk menguji pengaruh secara parsial antara solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan manajemen aset terhadap kinerja keuangan, PT. H.M Sampoerna Tbk periode 2011-2020. Kriteria pengujian adalah : Jika thitung < ttabel maka Ho diterima dan Ha ditolak artinya, tidak terdapat pengaruh secara parsial solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan manajemen aset terhadap kinerja keuangan, PT. H.M Sampoerna Tbk periode 2011-2020 dan Jika thitung > ttabel maka Ho ditolak dan Ha diterima artinya, terdapat pengaruh secara parsial antara solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan manajemen aset terhadap kinerja keuangan, PT. H.M Sampoerna Tbk periode 2011-2020. Yang kedua adalah Uji Statistik F (Simultan). Uji Statistik F (Simultan) adalah Untuk menguji pengaruh secara bersama-sama antara solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan manajemen aset terhadap kinerja keuangan, PT. H.M Sampoerna Tbk periode 2011-2020. Dengan kriteria yang digunakan adalah : Jika Fhitung < Ftabel maka Ho diterima dan Ha ditolak artinya, tidak terdapat pengaruh secara

silmutan antara solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan manajemen aset terhadap kinerja keuangan, PT. H.M Sampoerna Tbk periode 2011-2020 serta Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya, terdapat pengaruh secara simultan antara solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan manajemen aset terhadap kinerja keuangan, PT. H.M Sampoerna Tbk periode 2011-2020.

HASIL PENELITIAN

1. Analisis Regresi Berganda

Persamaan regresi dapat dilihat dari tabel hasil uji coefficients berdasarkan output SPSS versi 23, untuk mengetahui Pengaruh solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan manajemen aset terhadap kinerja keuangan, PT. H.M Sampoerna Tbk periode 2011-2020. Ditunjukkan pada tabel 1 berikut :

Tabel 1
Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
(Constant)	4.465	5.961		.749	.482			
Solvabilitas	-.062	.112	-.108	-.553	.601	.402	-.220	-.082
Ukuran Perusa	-2.796	4.596	-.206	-.608	.565	-.827	.241	-.090
Manajemen As	1.543	.573	.800	2.694	.036	.927	.740	.399

$$\text{Kinerja Keuangan} = 4,465 - 0,062X_1 - 2,796X_2 + 1,543X_3$$

Keterangan :

1. Nilai Konstanta (α) adalah bertanda positif (+) sebesar 4,465 artinya jika variabel Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Manajemen Aset dianggap konstan (tetap atau tidak ada perubahan), maka kinerja keuangan sebesar 4,465%.
2. Dari persamaan Regresi Linier Berganda nilai Koefisien Solvabilitas bertanda negatif (-) sebesar -0,062 artinya jika nilai Solvabilitas meningkat sebesar 1%, maka Kinerja Keuangan akan menurun sebesar 0,062. Dengan asumsi variabel Ukuran Perusahaan dan Manajemen Aset tetap (konstan).
3. Dari persamaan Regresi Linier Berganda nilai koefisien Ukuran Perusahaan adalah bertanda negatif (-) sebesar -2,796 artinya jika Ukuran Perusahaan meningkat sebesar Rp 1, maka Kinerja Keuangan akan menurun sebesar 2,796%. Dengan asumsi variabel Solvabilitas dan Manajemen Aset tetap (konstan).
4. Dari persamaan Regresi Linier Berganda nilai koefisien Manajemen Aset adalah bertanda positif (+) sebesar 1,543 artinya jika nilai Manajemen Aset meningkat sebesar 1%, maka Kinerja Keuangan akan meningkat sebesar 1,543%. Dengan asumsi variabel Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan tetap (konstan).

2. Koefisien Determinasi

Nilai yang digunakan untuk melihat uji koefisien determinasi yang pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam hal ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Manajemen Aset terhadap Kinerja Keuangan pada PT. HM Sampoerna Tbk, periode 2011-2020. Dapat ditunjukkan pada tabel 2 berikut :

Tabel 2
Koefisien Determinasi

Mod	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig F
1	.932 ^a	.868	.802	.049546	.868	13.188	3	6	.005

Dari tabel 4.6 di atas dapat di ketahui berapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi dengan rumus $KD = 0,868 \times 100\% = 86,8\%$ atau dapat dilihat pada (R Square) sebesar 0,868, artinya persentase sumbangan pengaruh yang diberikan oleh variabel Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Manajemen Aset terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Sampoerna Tbk, periode 2011-2020 adalah sebesar 86,8%. Sedangkan sisanya ($100\% - 86,8\%$), yaitu sebesar 13,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3. Uji Hipotesis

1). Uji t (Secara Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing atau secara parsial variabel independen Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Manajemen Aset terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Sampoerna Tbk, periode 2011-2020, Dapat ditunjukkan pada tabel 3 berikut :

Tabel 3
Hasil Perhitungan Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
(Constant)	4.465	5.961		.749	.482			
Solvabilitas	-.062	.112	-.108	-.553	.601	.402	-.220	-.082

Ukuran Perusa	-2.796	4.596	-.206	-.608	.565	-.827	.241	-.090
Manajemen As	1.543	.573	.800	2.694	.036	.927	.740	.399

Dengan tingkat signifikan 5% dan jumlah data 10, dengan melakukan uji dua arah, maka didapat harga t tabel adalah $df = n - k (10 - 4 = 6)$ sehingga diperoleh $t \text{ tabel} = 2,447$, dengan hasil sebagai berikut :

1. Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan PT. Sampoerna Tbk, periode 2011-2020. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel} (-0,553 > -2,447)$ dengan nilai signifikan Solvabilitas = 0,601. Artinya nilai signifikan $> 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak Hal ini menunjukkan Solvabilitas tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan PT. Sampoerna Tbk, periode 2011-2020.
2. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan PT. Sampoerna Tbk, periode 2011-2020. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel} (-0,608 > -2,447)$ dengan nilai signifikan Solvabilitas = 0,565. Artinya nilai signifikan $> 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak Hal ini menunjukkan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan PT. Sampoerna Tbk, periode 2011-2020
3. Manajemen Aset berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan PT. Sampoerna Tbk, periode 2011-2020. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel} (2,694 > 2,447)$ dengan nilai signifikan Manajemen Aset = 0,036. Artinya nilai signifikan $< 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterim. Hal ini menunjukkan manajemen aset berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan PT. Sampoerna Tbk, periode 2011-2020 .

2). Uji F (Secara Simultan)

Signifikansi model regresi secara simultan diuji dengan melihat perbandingan antara F_{tabel} dan F_{hitung} . Selain itu akan dilihat nilai signifikansi (sig.), dimana jika nilai sig. dibawah 0,05 maka variabel independen dinyatakan berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji F digunakan untuk menguji regresi antara variabel Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Manajemen Aset terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Sampoerna Tbk, periode 2011-2020. Bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4
Hasil Perhitungan Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
-------	----------------	----	-------------	---	------

1 Regression	.097	3	.032	13.188	.005 ^b
Residual	.015	6	.002		
Total	.112	9			

- a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan
b. *Predictor (constan)*, Manajemen Aset, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan.

Dengan taraf signifikan 5% dan jumlah data (n) 10. Maka didapatkan harga F tabel adalah $df_1 = k - 1$ ($4 - 1 = 3$) dan $df_2 = n - k$ ($10 - 4 = 6$), dimana k adalah jumlah variabel (bebas + terikat) dan n adalah jumlah data. Sehingga didapat F tabel 4,7570. Dari hasil analisis regresi dapat diketahui bahwa secara bersama-sama variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai Fhitung sebesar 13,188 dengan nilai signifikan (sig.) 0,005. Berdasarkan perhitungan di atas maka dapat diputuskan sebagai berikut : dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $13,188 > 4,7570$, serta dengan nilai signifikan $0,005 < 0,05$., maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Manajemen Aset terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Sampoerna Tbk, periode 2011-2020.

KESIMPULAN

Secara Parsial Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT. HM Sampoerna Tbk periode 2011-2020 berdasarkan hasil dari Uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung $< t_{tabel}$ atau $-0,553 < -2,447$ dengan nilai signifikan lebih besar dari alfa atau $0,601 > 0,05$. Secara Parsial Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT. HM Sampoerna Tbk periode 2011-2020 berdasarkan hasil dari Uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung $< t_{tabel}$ atau $-0,608 < -2,447$ dengan nilai signifikan lebih besar dari alfa atau $0,601 > 0,05$. Secara Parsial Manajemen Aset berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT. HM Sampoerna Tbk periode 2011-2020 berdasarkan hasil dari Uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung $< t_{tabel}$ atau $2,694 > 2,447$ dengan nilai signifikan lebih besar dari alfa atau $0,036 < 0,05$. Secara simultan Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Manajemen aset berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan PT. HM Sampoerna Tbk periode 20110-2020, berdasarkan hasil dari Uji F menunjukkan bahwa nilai F hitung $> F_{tabel}$ atau $13,188 > 4,7570$ dengan nilai signifikan lebih kecil dari alfa atau $0,005 < 0,05$. Besarnya pengaruh secara simultan antara Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Manajemen aset terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan PT. HM Sampoerna Tbk periode 20110-2020 berdasarkan tabel Summary ditentukan dengan nilai R square sebesar 0,868 artinya kontribusi pengaruh variabel Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Manajemen aset terhadap Kinerja Keuangan sebesar 86,8% dan sisanya 13,2 ditentukan oleh variabel lain.

Dapat disarankan sebagai berikut : Bagi Perusahaan (Emiten) Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terkait pengaruh solvabilitas, ukuran perusahaan manajemen aset terhadap kinerja keuangan pada PT. HM Sampoerna Tbk. Peneliti berharap agar emiten meningkatkan strategi agar volume penjualan meningkat untuk mengimbangi total aset yang dimiliki dan lebih memaksimalkan peran saham

sebagai sumber permodalan sehingga menghasilkan kinerja keuangan yang baik. Bagi Investor Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti menyarankan dalam melakukan investasi selain menganalisis kinerja perusahaan terutama secara keuangan baik mikro maupun makro, investor juga harus memahami karakteristik dasar bukan hanya karakteristik perusahaannya namun juga karakteristik penggolongan sektor perusahaan yang akan diinvestasikan sehingga pengambilan keputusan investasi lebih maksimal. Bagi Peneliti Selanjutnya Bagi peneliti yang tertarik untuk meneliti terhusus pada Solvabilitas, ukuran perusahaan dan manajemen aset dan kinerja keuangan. peneliti memberikan saran berdasarkan penelitian yang dilakukan yaitu : Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menambah periode penelitian dan sampel yang digunakan untuk menghasilkan informasi yang lebih akurat, Dalam melakukan penelitian terkait ukuran perusahaan menggunakan atau menambah alat ukur lain yang lebih menjelaskan bagaimana ukuran perusahaan tersebut, Menambah atau memperluas objek penelitian ke beberapa sektor perusahaan lainnya agar memperkaya hasil penelitian serta melakukan perbandingan dan menganalisisnya baik secara mikro maupun makro.

DAFTAR PUSTAKA

- Abor Tambubolon, 2015 Pasar Modal Di Indonesia, (Salemba Empat: Jakarta
- Arif Munandar, 2005. Pasar Modal Indonesia: Pengantar dan Studi Kasus. Edisi Keempat.
- Azlina, Nur. 2009. Pengaruh Tingkat Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal Dan Skala Perusahaan Terhadap Profitabilitas
- Ambarwati, S. (2010). Manajemen Keuangan Lanjutan. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arif, Hidayat. (2008). Manajemen Modal Kerja. Cetakan Pertama. Bandung : CV. Ramadja Karya.
- Assauri, Sofjan. (2010). Manajemen Produksi, Lembaga. Edisi Ketiga. Jakarta : Penerbit Fakultas Ekonomi Univertas Indonesia. Bambang,
- Azwar, Koropati, 2005. Statistika Untuk Penelitian. Bandung : Alfabeta.
- Budiharjo, 2005, Portofolio dan Investasi – Teori dan Aplikasi, Kanisius, Yogyakarta
- Baridwan, Zaki. 2000. Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Kedua. Yogyakarta : BPFE.
- Brigham, E.F dan Joel F.Houston, 2010 Manajemen Keuangan, Jakarta ; Erlangga.

Bastian, Indra Yamit. 2013 . Akuntansi Perbankan, Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat

Basu Swastha 2007, Manajemen Perusahaan, edisi ketiga Jakarta: Salemba Empat
Fahmi, Irham. 2013. Pengantar Pasar Modal. Bandung: Alfabeta.

George R Tery, 2005⁴, Dasar – Dasar Manajemen Keuangan. Denpasar. Udayana University Press.

Hanafi, Mamduh M . & Halim Abdul. 2010. Analisis Laporan Keuangan. Ed 2. AMP-YKPN. Yogyakarta.

Herry. 2016. Akuntansi, Aset, Liabilitas, dan Ekuitas. Jakarta: PT Grasindo,

Harmano. 2009. Dasar-dasar Pembelian Perusahaan. Edisi 4. Cetakan Ketujuh. Yogyakarta: BPF.

Hariyanti . (2008). Manajemen Produksi, Jakarta : Penerbit Balai Aksara.

Irawati . (2016). Manajemen Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Kedua. Yogyakarta: BPF Universitas Gadjah Mada.

Ilham Putra. 2006. Teknik Analisa Keuangan Petunjuk Praktis untuk Mengolah dan Mengukur Keuangan Perusahaan. Jakarta: Erlangga.

Kardaniata, 2005 Manajemen Keuangan. Edisi I. Jakarta : Bumi Aksara

Kasmir, 2014 Pengantar Manajemen Keuangan. Edisi 2. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Lukman Samsudin. 2010. Manajemen Keuangan. Penerbit Pustaka. Bandung.

Munawir.S, Drs Ak.2010.Analisa Laporan Keuangan : Penerbit Liberty, Yogyakarta.

Moeljani. 2013. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Narafin, Sudana. 2006. Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik.Surabaya: Erlangga

Nurhasanah Hariyanti 2008. Pengantar Pengetahuan Pasar Modal. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Najmudin, Azwar 2005 Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syar'iyah Modern, (Yogyakarta: ANDI Yogyakarta

Padji Novita. 2005. Pasar Modal Indonesia: Pengantar dan Studi Kasus. Edisi Keempat.

Putri Astuti. Dan Anaroga 2006. Teknik Analisa Keuangan Petunjuk Praktis untuk Mengolah dan Mengukur Keuangan Perusahaan. Jakarta: Erlangga

Riyanto, Bambang, 2010. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi IV. Yogyakarta : BPFE UGM.

Rosi Mulyani. (2008). Buku Pintar : Pasar Modal Indonesia. Jakarta : Mediasoft.

Sartono, Agus. 2012. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi, cetakan keempat. BPFE. Yogyakarta.

Shchiffan dan Wachowiczir 2006. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat

Syamryn Ismaya, 2006. Pengantar Akuntansi. Jakarta: PT. Grafindo Persada.

Sugiyono, 2010. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Alfabeta, Bandung.

Sugiono. 2009. Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta,

Stice et All dan Ary, schein, 20208. Manajemen Investasi-Konsep, Teori dan Aplikasi, Mitra Wacana Media, Jakarta.

Sawir, Agnes. 2009. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Sutrisno. 2005. Manajemen Keuangan: Teori, Konsep, dan Aplikasi. Jakarta: PT.

Sumayah. (2011). Pengaruh Volume Penjualan dan Biaya Produksi terhadap Laba Bersih pada PT. Metrodata Electronics Tbk.

Sur dan Mulyani, 2008 Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Sofyan Assauri, 2010, Analisa Laporan Keuangan, BPFE UGM, Yogyakarta

Sony Anaroga, 2006 Analisis Kinerja Keuangan : Teori dan Aplikasi. Edisi keempat Cetakan Kelima. PT Gramedia Pustaka Utama : Yogyakarta

Sutrisno, 2005 Manajemen Keuangan dan Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta

Wijayanti, 2008 Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syar'iyah Modern,
(Yogyakarta: ANDI Yogyakarta

Yusuf Rangkuti, 2009 Manajemen Pengambilan Keputusan. Alfabeta. Jakarta.

Zaki Badridwan, 2000, "Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas
Jurnal Ekonomi Gunadarma,